

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGKARANG
JURUSAN TEKNIK GIGI
Karya Tulis Ilmiah, Juni 2024

Tri Oktavia

Pembuatan Gigi tiruan Sebagian Akrilik Rahang Bawah Klasifikasi Kennedy
Kelas III Modifikasi I Dengan Kasus Mesioversi Gigi 47
Xvi + 45 Halaman + 29 Gambar + 2 Tabel + 7 Lampiran

RINGKASAN

Gigi mempunyai peranan penting dalam proses pengunyahan, berbicara dan estetika. Seiring bertambahnya usia dan banyaknya aneka makanan yang dikonsumsi, maka dapat menyebabkan kerusakan pada gigi. Kehilangan gigi yang tidak segera digantikan dengan gigi tiruan dapat menyebabkan migrasi gigi. Migrasi gigi merupakan satu kelainan posisi gigi secara individual dalam lengkungnya. Untuk menyebut sebuah gigi yang tidak normal letaknya bisa dengan akhiran “versi”, misalnya mesioversi yang berarti gigi terletak lebih ke mesial dari pada letak normalnya.

Tujuan penulis karya tulis ilmiah ini adalah untuk memaparkan prosedur pembuatan, memaparkan teknik penyusunan gigi, memaparkan kendala-kendala dalam pembuatan. Prosedur pembuatan gigi tiruan sebagian lepasan akrilik (GTSL) yaitu, penulis menerima model darsurat perintah kerja (SPK), kemudian mentransfer desain sesuai dengan SPK, *survey*, pembuatan cengkeram, *bite rim* penyusunan elemen gigi, *flasking*, *boiling out*, *packing*, *deflasking*, *finishing* dan *polishing*.

Hasil yang didapatkan gigi tiruan sesuai dengan desain pada SPK, gigi tiruan saat di insersikan tidak ada hambatan, retensi dan stabilisasi cukup baik. Basis gigi tiruan halus dan mengkilap serta tidak porus, gigi tiruan dapat diterima oleh pasien dan dokter gigi, estetik cukup baik dan warna basis sesuai dengan warna gusi.

Kendala-kendala yang dialami selama pembuatan gigi tiruan sebagian lepasan akrilik kasus ini adalah pada tahap *flasking* gips kurang landai sehingga terdapat *undercut* yang tidak menguntungkan. Pada *mould spase* setelah *diboiling out* terjadi resiko pecah pada cuvet dan pengolesan CMS yang kurang merata sehingga pada saat *deflasking* model kerja patah.

Kata kunci : GTSL, mesioversi
Daftar bacaan : 16 (1991-2017)

**TANJUNGKARANG HEALTH POLYTECHNIC
DEPARTMENT OF DENTAL TECHNICIAN**

Final Project Report, June 2024

Tri Oktavia

Manufacture of Removable partial denture of the Lower Jaw Kennedy Classification Class III Modification I With Mesioversion Tooth 471

XV+45Pages+28Figures+2Tables+7Ahadhmad

ABSTRACT

Teeth have an important role in the process of chewing, speaking, and aesthetics. As we get older and the amount of various foods consumed, it can cause damage to the teeth. Tooth loss that is not immediately replaced with dentures can lead to tooth migration. Tooth migration is an individual tooth deposition disorder in its curve. To call a tooth that is abnormally located, it can be with the suffix "version", for example mesioversion, which means that the tooth is located more to the mesial than its normal position.

The purpose of this study is to explain the manufacturing procedure, explain the technique of arranging teeth, explain the obstacles in manufacturing. The purpose of this study is, the author receives the model and work order, then transfers the design in accordance with the work order, survey, clasp, arranging tooth elements, flasking, boiling out, packing, deflasking, finishing and polishing.

The results obtained by dentures are in accordance with the design in work order, dentures when implanted have no obstacles, retention and stabilization are quite good. the base of dentures is smooth and shiny and not porous, dentures can be accepted by patients and dentists, aesthetics are quite good and the color of the base is in accordance with the color of the gums.

The obstacles during the manufacture of removable partial denture (RPD) in this case are that at the stage of flasking the cast is less sloping so that there is an add have not bubbles undercut in the gap mold after boiling out, there is a risk of breakage in the cuvette and the CMS polish is uneven so that during deflasking the working model breaks.

Keywords : RPD, mesioversion
Readinglist :16 (1991-2023)